

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif untuk mengetahui gambaran kadar albumin pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa pada tahun 2023 di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Juni 2024

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 126 pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dan tercatat dalam data rekam medis di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tahun 2023.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian dari penelitian yaitu 126 diambil dari populasi yang memenuhi kriteria untuk melakukan pemeriksaan kadar albumin.

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**

Tabel 1.3 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	PGK dengan Hemodialisa	Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Abdul Moeloek yang tercatat pada medical record	Observasi	Medical Record	PGK Hemodialisa	Nominal

2	Kadar Albumin	Kadar Albumin pada pasien PGK (Penyakit Ginjal Kronik) yang menjalani Hemodialisa di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung	Observasi	Medical Record	g/dL	Rasio
---	---------------	--	-----------	----------------	------	-------

---

### E. Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data untuk penelitian ini melibatkan penggunaan data sekunder, yang merupakan hasil pemeriksaan kadar albumin pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Prosedur pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dengan melakukan penelusuran pustaka untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang kadar albumin pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
2. Peneliti melakukan prasurvei di bagian laboratorium RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pemeriksaan albumin.
3. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Poltekkes Tanjung Karang Jurusan Teknologi Laboratorium Medik untuk mendapatkan persetujuan dan izin yang diperlukan.
4. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti membawa surat izin tersebut dan menghantarkannya kepada staf diklat RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung untuk persetujuan lebih lanjut.
5. Setelah disetujui oleh direktur diklat dan SDM, peneliti diberikan surat pengantar untuk melakukan pengambilan data dari poliklinik hemodialisis.
6. Peneliti melakukan pengambilan data dari berkas pemeriksaan albumin pasien yang menjalani hemodialisis, kemudian melakukan pengolahan data untuk analisis lebih lanjut.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Memeriksa data**

Data yang sudah tercatat semua dari buku rekam medik diperiksa kembali keseluruhan datanya, untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Data yang tercatat sudah lengkap maka dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

#### **b. Penyusunan data**

Data akan diolah dan disusun berurutan sesuai dengan karakteristik responden, jenis kelamin, kelompok usia, lama terapi, dan hasil pemeriksaan kadar albumin.

### **2. Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode Analisis Univariat. Analisis ini dilakukan terhadap variabel penelitian dengan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai terendah, dan nilai tertinggi dari variabel yang diamati, serta untuk melihat distribusi nilai albumin berdasarkan nilai rujukan yang ditetapkan.